

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR PADA SISWA SMK
TATA BUSANA**
(Studi di SMK Ma'arif Al- Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Disusun Oleh :

Dewi Kristina

07220052

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si

NIP. 19580213 198903 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Kristina

NIM : 07220052

Judul Skripsi : **Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana(Studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)**

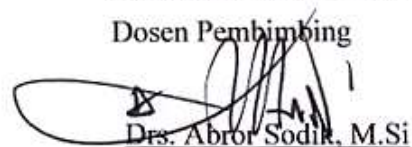
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi S1 (Sarjana Strata Satu) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2011

Dosen Pembimbing



Drs. Abror Sodik, M.Si

NIP. 19580213 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 450 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR PADA SISWA SMK TATA BUSANA
(Studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon
Bantul Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Dewi Kristina
Nomor Induk Mahasiswa : 07220052
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh delapan koma enam tujuh)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si.

NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji I

Muhsin, S.Ag., MA
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji II

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 21 Maret 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 19501123 198503 1 002

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S. Ar-Rad :28).**

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. Ar-Rad : 28, (Bandung : Jumanatul 'Ali (J-ART) 2004), hal. 252.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Ayahanda (Alm), ibunda dan kakanda tercinta ,yang senantiasa
mencurahkan kasih dan sayang serta mendo'akan ananda sepanjang masa
Almamaterku tercinta Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah
UM Sunan kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW serta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin

Skripsi yang penulis susun ini dengan judul **“Implementasi Bimbingan Karier Pada Siswa SMK Tata Busana (studi di SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)”** ini bukanlah hasil karya penulis semata, akan tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga merasa bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini. Sebagai rasa hormat, syukur, dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. HM. Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si, selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan kritik, saran, dan ide-ide selama penelitian dan penulisan berlangsung.
4. Bapak Syarwani selaku kepala sekolah dan seluruh staf Tata Usaha SMK Tata Busana Ma’arif Al- Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

5. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir yang menjadi harapan barokah ilmunya.
6. Ayahanda tersayang yang telah berpulang kerahmatullah semoga selalu mendapat tempat yang mulia di sisi Nya, ibunda tercinta yang senantiasa melantunkan do'a teruntuk kesuksesan ananda.
7. Abang Yudi yang tidak pernah lelah dan putus asa dalam membiayai adinda serta adik Nanik yang selalu memberikan warna kehidupan dinegeri orang.
8. Teman-teman BKI 2007.
9. Teman-teman 3a dan 3b yang selalu memberi senyuman pahit dan manis.

Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Amin

Yogyakarta, 26 Februari 2011

Penulis

Dewi Kristina

07220052

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kristina
NIM : 07220052
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan meniru hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Yang menyatakan



Dewi Kristina
NIM 07220052

ABSTRAKSI

DEWI KRISTINA. Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana Studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah arus globalisasi yang memiliki pengaruh yang kompleks. Siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karir dan akhirnya akan mengalami masalah. Siswa SMK khususnya akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang rumit, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja dan pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, yang semua ini menuntut kemandirian dalam menjatuhkan pilihannya. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian ini untuk mengantarkan siswa ke gerbang masa depan (pendidikan dan pekerjaan) yang diharapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan terhadap pelaksanaan bimbingan karir yang dicanangkan di sekolah yang merupakan wadah yang tepat untuk itu. Melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dibekali dan dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan apa, mengapa dan bagaimana merencanakan masa depan. Artinya siswa mulai dari kelas satu sampai tamat SMK dilatih dan dibimbing untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan karir sepanjang hidup.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa layanan bimbingan karir di SMK tata busana Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan kemudian diasumsikan untuk dapat menyiapkan masa depan bagi siswa dengan baik karena siswa dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, baik faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

Kata kunci : Bimbingan karir, layanan BK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoritik.....	7
1. Bimbingan Karir.....	7
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	9
3. Asas-Asas Bimbingan Karir.....	10
4. Program Bimbingan Karir.....	12

5. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karir.....	13
6. Nilai- Nilai Islam Tentang Bimbingan Karir.....	21
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Subyek dan Obyek Penelitian.....	25
3. Metode Pengumpulan data.....	27
a. Metode Observasi.....	27
b. Metode Interview.....	28
c. Metode Dokumentasi.....	29
4. Analisis Data.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM SMK TATA BUSANA MA'ARIF

AL-MUNAWWIR KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA

A. Sejarah dan Perkembangan	32
B. Visi dan Misi.....	35
C. Struktur Organisasi dan Nama Pengelola.....	36
D. Sarana dan Prasarana.....	38
E. Keadaan Siswa	39
F. Keadaan Guru.....	40
G. Program Kerja SMK tata busana	46

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI SMK MA'ARIF AL-

MUNAWWIR TATA BUSANA KRAPYAK SEWON BANTUL

YOGYAKARTA..... 50

A. Layanan Orientasi.....	50
---------------------------	----

B. Layanan Informasi.....	54
C. Layanan Penempatan.....	61
BAB VI PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1sarana prasarana.....	36
Tabel 2. kelas X.....	39
Tabel 3.kelas XI.....	40
Tabel 4. kelas XII.....	40
Tabel. 5 spesifikasi guru.....	40
Tabel. 6 guru tidak tetap.....	44
Tabel 7. guru induk.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan penelitian ini penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya dengan maksud untuk memperjelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam kamus Ilmiah Populer implementasi diartikan sebagai pelaksanaan.¹ Adapun implementasi yang dimaksud di sini adalah pelaksanaan bimbingan karir.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupannya di masa depannya.² Sedangkan bimbingan karir yang dimaksud adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupannya di masa depan yang meliputi layanan orientasi bagi kelas X, layanan informasi bagi kelas XII, dan layanan penempatan bagi siswa kelas XI, jurusan Tata Busana.

¹ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola,1996), hal. 47.

² Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), hal.10.

3. Siswa SMK Tata Busana

Siswa SMK Tata Busana merupakan peserta didik yang secara resmi terdaftar sebagai pelajar yang mengikuti proses pembelajaran kejuruan tata busana dan duduk di kelas X, XI dan XII di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta pada tahun ajaran 2010/2011.

4. Studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta

SMK Ma'arif Al-Munawwir merupakan lembaga pendidikan kejuruan setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang bernaung di bawah Yayasan Al-Munawwir yang bertempat di Dusun Krapyak Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian. Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul " Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana (Studi di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)" adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan bagi siswa kejuruan Tata Busana SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

B. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan kondisi ekonomi, sosial, budaya masyarakat semakin pesat. Dunia sedang memasuki zaman informasi, bangsa-bangsa yang belum maju ada dorongan untuk mengejar ketertinggalannya sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat ikut serta memasuki zaman informasi dan pada akhirnya terciptalah era globalisasi. Era globalisasi mengharuskan setiap komponen dari masyarakat untuk berpacu, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

Masa SMK merupakan masa penting untuk menentukan arah kedepan yang lebih baik. Dengan kata lain karir seseorang dapat dilihat dari jurusan yang diambil ketika di SMK. Problem yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia karir dan tidak menutup kemungkinan kurangnya potensi yang dimiliki sehingga hanya menghabiskan waktu, tenaga, dan biaya.

Untuk meminimalisir problematika tersebut yakni dengan mengenalkan dan mengadakan pengembangan bimbingan karir dari awal, serta pengenalan karakteristik setiap individu dengan melalui implementasi bimbingan karir bagi siswa kelas X, XI, dan XII kejuruan Tata Busana khususnya.

Pengembangan diri terdiri atas kegiatan bimbingan karir, konseling dan pengembangan kreativitas, dilakukan secara terprogram maupun tidak (kegiatan yang bersifat rutin, dan spontan). Kegiatan terprogram dilaksanakan melalui perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal yang

diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Adapun kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah atau madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang yang mengalami stress dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Dalam rangka optimalisasi kegiatan Bimbingan Konseling di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi oleh lembaga pendidikan SMK Tata Busana sehingga peserta didik mendapatkan perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk konselor untuk dapat menyingkirkan segala hambatan. Baik persoalan secara pribadi sosial maupun persoalan-persoalan lain khususnya persoalan karir yang datang dari berbagai sudut kehidupan. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu mewujudkan kemampuan diri yang sesungguhnya.³

³ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, cet. Ke-2. (Jakarta : UCY Press. 2003), hal. 4.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan bagi siswa kejuruan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan bagi siswa kejuruan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta pada tahun ajaran 2010/2011.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi jurusan BKI dalam mengembangkan bimbingan karir mahasiswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dan rujukan dalam meningkatkan bimbingan karir bagi lembaga pendidikan SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan bimbingan karir telah banyak dibahas diantaranya Skripsi dengan judul *“Efektifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa (Studi kasus kelas X di SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007) oleh Salamah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2007”*.⁴ Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk program layanan bimbingan konseling karir dan efektifitas bimbingan konseling membina karir siswa.

Skripsi dengan judul *“Program BK SMA Negeri Sewon Bantul (study bimbingan karir siswa) oleh Iman Nurjaman. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2007”*.⁵ Skripsi ini membahas tentang problem-problem yang dihadapi guru BK dalam penyelenggaraan BK dan usaha-usaha guru BK dalam mengatasi problem-problem tersebut.

Skripsi dengan judul *“Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah oleh Andri Afriadi”*. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir yang lebih fokus tentang pengembangan potensi siswa yaitu intelektual umum, Akademik khusus dan keterampilan.⁶

⁴ Skripsi Salamah dengan judul *Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa (Studi kasus kelas X di SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007)*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

⁵ Skripsi Iman Nurjaman dengan judul *Program BK SMA Negeri Sewon Bantul (study bimbingan karir siswa)*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

⁶ Skripsi Andri Afriadi dengan judul *pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah*. 2007.

Berdasarkan telaah pustaka dari 3 skripsi tersebut belum ada yang membahas mengenai pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kejuruan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Maka penulis membahas hal ini sebagai penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir menurut Rochman Natawidja, mendefinisikan bahwa bimbingan karir ialah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja, untuk pada akhirnya dapat :

- 1) Memilih bidang pekerjaan
- 2) Menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan
- 3) Memasukinya, dan
- 4) Membina Karir dalam bidang tersebut.

Sedangkan Munadir, menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya untuk masa depannya. Dalam teorinya Donal Super memandang bahwa pemilihan karir merupakan implementasi konsep diri seseorang memiliki kualifikasi untuk bidang

pekerjaan dan setiap pekerjaan menuntut suatu pola karakteristik kecakapan dan sifat-sifat pribadi (dengan toleransi yang luas). Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.⁷

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.⁸

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Bimbingan karir merupakan satu sistem pelaksanaannya perlu ditunjang dengan teknik-teknik bimbingan yang lain, yang terutama diantaranya adalah konseling dalam hal ini konseling karir. Bimbingan karir merupakan usaha individu dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri dan lingkungannya.⁹

⁷ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : B3PTKSM,1996), hal. 71-72.

⁸ *Ibid.*, hal. 12.

⁹ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 172.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Bimbingan karir adalah usaha bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengetahui agar individu dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan membentuk kebahagiaan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Dari berbagai macam pengertian bimbingan karir yang telah dijelaskan di atas bimbingan ini bertujuan untuk :

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- b. Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu usaha untuk memberikan persiapan dalam merencanakan dunia karir untuk masa depannya.

3. Asas- Asas Bimbingan Karir

a. Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini merupakan kunci dalam usaha bimbingan. Apabila asas ini dilaksanakan dengan baik, maka penyelenggaraan atau bimbingan akan mendapat kepercayaan dari semua pihak. Terutama penerima bimbingan klien sehingga mereka mau memanfaatkan jasa bimbingan dengan sebaik-baiknya.

b. Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik keterbukaan dari konselor maupun klien, klien diharapkan secara sukarela tanpa ragu-ragu menyampaikan masalah yang dihadapinya. Serta mengungkapkan fakta, data, dan seluk beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan konselor juga hendaknya dapat

¹⁰ Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. (Yogyakarta: C.V. Andi offset .2005), hal. 34.

memberikan bantuan dengan tidak terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.¹¹

c. Asas Keterbukaan

Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar, dan diharapkan masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

d. Asas Kegiatan

Konselor hendaknya membangkitkan semangat klien sehingga mampu dan mau melaksanakan yang diperlukan dalam penyelenggaraan masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling. Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan.

e. Asas Keahlian

Konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan. Usaha bimbingan dan konseling tidak perlu dilakukan secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat yang memadai. Untuk itu konselor perlu mendapatkan bekal secukupnya untuk hasil yang memuaskan.

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 115-119.

f. Asas Alih Tangan

Asas alih tangan ini dilakukan apabila konselor telah mengerahkan seganap kemampuannya untuk membantu klien, namun klien yang bersangkutan belum dapat terbantu, maka konselor dapat mengirim klien kepada petugas atau badan yang lebih ahli.¹²

4. Program Bimbingan Karir

Setiap kegiatan perlu didahului dengan pembuatan suatu program. Hal ini agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau sekurang-kurangnya membatasi penyimpangan yang terlalu jauh. Sebab dengan pembuatan suatu program telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia dan sebayanya.

Program Bimbingan Karir meliputi :

a. Asas Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis karir dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah

¹² Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, cet. Ke-2. (Jakarta : UCY Press. 2003), hal. 26.

berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.

- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi lingkungannya.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
- 6) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerja sama antara sekolah, dengan unsur-unsur di luar sekolah, dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.¹³

5. Jenis- Jenis Layanan Bimbingan Karir

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Allan dan McKean menegaskan bahwa tanpa program-program orientasi, periode penyesuaian untuk sebagian besar siswa berlangsung kira-kira tiga atau empat bulan. Dalam kaitan itu,

¹³ Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa, 1996), hal.14.

penelitian Allan dan McKean menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu :

- 1) Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi dan juga memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- 2) Murid-murid yang mengalami masalah penyesuaian kurang berhasil disekolah.
- 3) Anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang rendah memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri daripada anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang lebih tinggi.¹⁴

Individu yang memasuki lingkungan baru perlu segera dan secepat mungkin memahami lingkungan barunya itu. Hal-hal yang perlu diketahui itu pada garis besarnya adalah keadaan lingkungan fisik (seperti gedung-gedung, peralatan, kemudahan-kemudahan fisik), materi dan kondisi kegiatan (seperti jenis kegiatan, lamanya kegiatan, lamanya kegiatan berlangsung, syarat-syarat bekerja, suasana kerja), peraturan dan ketentuan lainnya (seperti disiplin, hak dan kewajiban), jenis personal yang ada, tugas masing-masing dan saling hubungan antara mereka. Untuk lingkungan sekolah misalnya, materi orientasi yang mendapat penekanan adalah :

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya.
- 2) Kurikulum yang ada.

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Op,cit* hal. 255-256.

- 3) Penyelenggaraan pengajaran.
- 4) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan.
- 5) Sistem penilaian, ujian dan kenaikan kelas.
- 6) Fasilitas dan sumber yang ada (seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktek).
- 7) Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan dan konseling, kafetaria, dan tata usaha).
- 8) Staf pengajar dan tata usaha.
- 9) Hak dan kewajiban siswa.
- 10) Organisasi orang tua siswa.
- 11) Organisasi sekolah yang menyeluruh.¹⁵

Khusus orientasi terhadap bimbingan ditujukan agar siswa dapat mengetahui kemanfaatannya bagi kelancaran studi mereka sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan-layanan bimbingan, khusus bagi siswa-siswa terakhir terutama ditujukan agar mereka dapat mengenal sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga kerja serta lingkungan kerja di sekitar sekolah.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hal. 257.

¹⁶ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1984), hal. 225.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan pada siswa sesungguhnya adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang diberikan adalah informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, lingkungan, pengarahan diri, pembuatan keputusan-keputusan tentang pilihan, dan pemecahan masalah yang dihadapi.¹⁷

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa yaitu :

1) Informasi Bidang Pribadi.

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain :

- a) Pemahaman dan pengembangan dan bakat minat.
- b) Pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif.
- c) Problem masa remaja dan cara mengatasinya.
- d) Perkembangan psiko seksual remaja.
- e) Emosi dan cara mengatasinya.¹⁸

2) Informasi Bidang Sosial

¹⁷*Ibid.*, hal. 227-278.

¹⁸ Hibana S. Rahman, *Op,cit*, hal. 47.

Beberapa bahan yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial antara lain :

- a) Problem pergaulan antar remaja dan cara pengendaliannya.
- b) Hak dan kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat.
- c) Etika pergaulan antara pria dan wanita.
- d) Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial dan hukum.

3) Informasi Bidang Belajar.

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar adalah :

- a) Pemilihan program bidang studi.
- b) Pemilihan sekolah, fakultas dan jurusan.
- c) Penyesuaian diri dengan program studi.
- d) Penyesuaian diri terhadap suasana belajar.
- e) Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar.

4) Informasi Bidang Karir.

Informasi bidang karir yang baik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a) Struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama.
- b) Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan.
- c) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan.
- d) Cara-cara dan prosedur penerimaan.
- e) Kondisi kerja.

f) Kesempatan untuk mengembangkan karier.

g) Fasilitas penunjang dan sebagainya.¹⁹

c. Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

1) Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan penyaluran lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan.²⁰

2) Penempatan ke dalam Kelompok Belajar.

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Tujuan ini biasanya diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan sistem maju berkelanjutan. Kedua, untuk wadah belajar bersama. Pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa, melainkan dilakukan sedemikian rupa

¹⁹ *Ibid.*, hal. 49.

²⁰ Prayitno dan Erman Amti, *Op,cit* hal. 273.

sehingga di dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswa yang kemampuannya pandai, sedang, dan kurang.²¹

3) Penempatan ke dalam Kegiatan Ko/Ekstra Kurukuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstra dan kokulikuler adalah keanekaragaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Di sinilah fungsi konselor untuk membangkitkan motivasi siswa akan potensi yang dimilikinya.

4) Penempatan ke Jurusan/Program Studi.

Setiap awal tahun menjelang penjurusan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara realistis, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.²²

d. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah layanan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Pembelajaran adalah proses dirancang untuk membawa siswa aktif

²¹*Ibid.*, hal. 274.

²² Hibana S. Rahman, *Op, cit*, hal. 51-52.

dalam suasana belajar yang penuh dengan makna, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai pelajaran.

Layanan pembelajaran dapat diberikan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Pelayanan siswa yang mengalami masalah belajar.
- 2) Masalah belajar memiliki berbagai macam bentuk seperti : Prestasi dibawah kemampuan, yaitu keadaan siswa yang memiliki prestasi dibawah kemampuan yang dimiliki.
- 3) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki kemampuan inteligensi yang sangat tinggi. Sehingga ia dapat menyerap materi pelajaran dengan cepat melebihi teman-teman yang lain.
- 4) Sangat lambat dalam belajar, yaitu siswa yang mempunyai kemampuan akademik jauh berada di bawah teman sebaya.
- 5) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini juga merupakan penyakit rohani yang bila tidak segera diantisipasi bias meruntuhkan masa depannya.
- 6) Sikap mental yang buruk dalam belajar, yaitu kebiasaan buruk yang dilakukan siswa, seperti menunda-nunda pekerjaan, suka bersantai, tidak serius, membenci guru, membenci mata pelajaran dan sebagainya.²³

²³ *Ibid.*, hal. 56.

f. Layanan Bimbingan Individu

Bimbingan individu adalah pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan ini klien dicermati dan diupayakan pengentasannya, sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien sendiri.²⁴

g. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah. Jumlah anggota berkisar antara 10-30 orang.²⁵

Bimbingan kelompok diberikan dalam suasana kelompok. Gazda mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.²⁶

6. Nilai-Nilai Islam tentang Bimbingan Karir

a. Al- Qur'an

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniyah. Sebagai makhluk jasmaniah manusia memiliki sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan dan papan, dan sebagainya.

²⁴ *Ibid.*, hal. 66.

²⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Op, cit*, hal. 288.

²⁶ *Ibid.*, hal. 309.

Untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia juga harus sesuai dengan nilai-nilai Islam antara lain :

- 1) Keseimbangan tujuan kerja, yaitu keseimbangan kerja antara untuk kebutuhan sehari-hari, antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Firman Allah QS. Al- Qoshos : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan..²⁷

- 2) Bekerja menurut kadar kemampuan dan keahlian pribadi yang optimal.

Artinya, tidak bekerja melebihi batas kemampuan, baik kemampuan fisik maupun teknik, dan juga tidak bekerja di bawah kemampuan yang sebenarnya. Dalam QS. Al- Baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.²⁸

²⁷Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surat. Al- Qoshosos : 77(Bandung : Jumanatul 'Ali (J- ART)2004),.

²⁸*Ibid.*, QS. Al- Baqarah : 286.

3) Disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan

Maksudnya dalam bekerja senantiasa disiplin, menghargai dan memanfaatkan waktu dan kesempatan sebaik-baiknya. Kesempatan yang dimaksudkan adalah keadaan dan kondisi yang memungkinkan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

4) Jujur dan dapat dipercaya

Jika disertai pekerjaan akan mengerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan tidak berusaha atau ada niatan untuk bertindak menyimpang dan menyeleweng.

5) Rendah hati

Artinya tidak mempunyai niatan, sikap, dan perbuatan untuk memandang rendah pekerjaan orang lain, dan tidak pula menyombongkan diri dengan kemampuan dan pekerjaannya.

6) Berencana dan produktif

Artinya melakukan pekerjaan tidak asal-asalan, melainkan dengan penuh perhitungan, sehingga baik (efektif) dan sedapat mungkin selalu berusaha bekerja kontiu, tidak menunda-nunda dan bersungguh-sungguh sehingga produktif.

7) Proposional dan tidak iri hati

Setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, bekerja sesuai dengan kodratnya, dan terhadap apa yang dihasilkan, berupa balas jasa dan tidak iri hati.

8) Adil

Pekerja adil dalam meminta tugas dan balas jasa, yakni tidak meminta apa yang bukan haknya, dan tidak pula meminta tugas yang tidak sesuai dengan kemampuannya untuk bekerja.

9) Bekerja di jalan yang benar dan baik.

Bekerja untuk mendapatkan nafkah bukan sekedar bekerja, melainkan bekerja dengan cara yang benar dan pekerjaan yang baik. Jadi, tidak ada ada asas atau prinsip menghalalkan segala cara untuk memperoleh nafkah.²⁹

b. Al- Hadis

Berdasarkan tuntutan syari'at, seorang muslim diwajibkan bekerja untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangannya agar tetap berada di atas.

Hadits shahih menyatakan :

لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ أَحِبَّهُ (جَمْعُ حَبْلٍ) ثُمَّ يَأْتِي الْحَبْلُ
فَيَأْتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَبِيعُهَا، فَيَكْفِي اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ
خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ، أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ. (رواه البخاري)

²⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010), hal. 338-342.

“ Sesungguhnya seseorang yang berangkat kegunung, membawa talinya, lalu memikul seikat kayu bakar di atas punggungnya, lalu dijualnya, yang dengannya Allah menjaga wajahnya, adalah jauh lebih baik baginya daripada memjnta-minta kepada orang lain, yang bisa diberi dan ditolak.”³⁰

Dari hadits di atas dapat dijelaskan bahwa suatu aktifitas pekerjaan yang dihasilkan dari hasil keringat sendiri itu adalah lebih baik daripada memintaminta. Rasulullah mewajibkan pada umatnya untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya. Walaupun hanya sekedar menjadi tukang kayu bakar di hutan.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.³¹ Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan pada siswa kejuruan Tata Busana SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hal.109.

³¹ Husain Usman & Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 42.

yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Penelitian jenis deskriptif ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan bimbingan karir meliputi layanan orientasi, layanan informai, dan layanan penempatan bagi siswa kejuruan Tata Busana SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.³³

Adapun yang menjadi subyek dalam pengumpulan data, yaitu: 2 orang pembimbing oleh ibu Wati dan ibu Lia, 1 orang kepala sekolah yaitu bapak Syarwani serta siswa kelas X yang berjumlah 20 orang siswa yang diwakili oleh 4 orang siswa yaitu oleh Nurul Khikmah, Istichomah, Desi Amalia, dan Merlinda Permata sari, untuk kelas XI yang berjumlah 7 orang siswa yang diwakili oleh 4 orang siswa yaitu Tri Sulistyowati, Istiqomah, Suryanti, dan Sofya Chairun Nisa, untuk kelas XII berjumlah 14 orang siswa yang diwakilkan oleh Siti Hanifah, Lisa Febriani,

³² Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 5-6.

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 143.

Robaniyah, dan Nurmiyati sebagai siswa tata busana SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta yang melakukan pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan .

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, artinya disengaja dan terencana bukan hanya melihat sepintas.³⁴

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode interview dan dokumentasi.

Adapun yang menjadi obyek observasi adalah pelaksanaan bimbingan karir pada siswa SMK jurusan Tata Busana. Hal ini untuk

³⁴ *Ibid*, hal. 132.

memperoleh keabsahan data antara hasil wawancara dengan pengamatan.

Metode ini digunakan mendapatkan data, diantaranya:

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir.
- 2) Keadaan guru dan pengurus.
- 3) Sarana prasarana

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁵

Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin dengan interview tak terpimpin, yaitu gabungan antara interview terpimpin dengan interview tak terpimpin. Dalam teknis pelaksanaannya penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, informan yang dimaksud adalah siswa yang menjadi sasaran interview yaitu 2 orang guru pembimbing yaitu bu Wati dan bu Lia, 1 orang kepala sekolah yaitu bapak Syarwani dan 4 siswa yang mewakili

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1987), hal. 193.

perkelas X, XI, dan XII, dan kemudian informan diminta menjawab bebas terbuka.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang bersumber pada bahan-bahan tulisan.³⁶ Kemudian lebih jelas lagi dikatakan bahwa metode dokumentasi adalah penghimpunan dan pemberian keterangan yang dikutip dari perpustakaan-perpustakaan, arsip dan lain sebagainya.³⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Sejarah dan perkembangan SMK Tata Busana Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.
- 2) Struktur organisasi SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

4. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan itu terkumpul, maka selanjutnya diadakan analisa data terhadap data tersebut, dalam hal ini metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor, metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset,1993), hal. 136.

³⁷ *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Ihtiar Baru Van Hooler,1980), hal. 849.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.³⁸

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang dibaca dan diinterpretasikan.³⁹ Tujuan adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan⁴⁰

Untuk lebih jelasnya, dalam rangka analisis data ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

b. Mengklasifikasikan data

Yang dimaksud klasifikasi data adalah data yang asli, artinya data sebagai hasil observasi, interview dan dokumentasikan yang dilakukan sendiri, bukan data hasil karya orang lain. Demikian beberapa hal yang dalam hubungan dengan klasifikasi data yang penting untuk diperhatikan yaitu pentingnya pemahaman klasifikasi

³⁸ Lexi J. Maleong, *Op,cit*, hal. 132.

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (editir), *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hal. 263.

⁴⁰ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 89.

data ini disebabkan hubungannya sangat erat dengan nilai data yang besar manfaatnya bagi proses pengambilan keputusan.

c. Mendeskripsikan data

Dengan menghubungkan satu data dengan data yang lain, maka seluruhnya akan menjadi kesatuan yang utuh, yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan di SMK Ma'arif Al- Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari data dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian yang berisi tentang pelaksanaan bimbingan karir pada siswa kelas X, XI, dan XII jurusan Tata Busana tahun ajaran 2010/2011.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang dilaksanakan dengan berdasarkan rumusan masalah, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi sebagai berikut :

1. Layanan Orientasi dilaksanakan untuk kelas X, pada tahun ajaran baru.
2. Layanan Penempatan dilaksanakan untuk kelas XI penmpatan praktek kerja
3. Layanan Informasi dilaksanakan untuk kelas XII yang meliputi informasi pasca sekolah.

B. Saran-saran

Kegiatan bimbingan karir di SMK Ma'arif Al- Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta kejuruan tata busana sudah baik. Akan tetapi, ada beberapa saran yang harus diperhatikan :

1. Lembaga pendidikan di SMK Ma'arif untuk menyediakan buku pedoman bimbingan karir
2. Kepala sekolah untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terkait dengan bimbingan karir dan menambah program untuk karyawiyata seperti kesuatu perusahaan.
3. Guru pembimbing hendaknya mampu menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar dapat mendorong dan merangsang kecerdasan siswa dalam mengembangkan skill karirnya.

C. Kata penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan yang berarti.

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dan penerjunan di lapangan sehingga tersusunlah menjadi sebuah skripsi yang penulis menyadari bahwa dalam penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan perasaan rendah diri dan tangan terbuka, penulis mengarapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam hal ini tidak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pimpinan SMK Tata Busana Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian. Serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara materiil maupun sprituil untuk terselesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca umumnya. Amin

Ihdinasshirotholmustaqiem

Wassalamu'alaikum wr.wb

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka cipta, 1991.
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif suatu Pendekatan Penomenologi terhadap Ilmu- ilmu Sosial*, Surabaya : Usaha Nasional, 1992.
- Bimo Walgito.. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: C.V. Andi offset, 2005.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surat. Al- Mukminun : 51*,(Bandung : Jumanatul 'Ali (J- ART), 2004.
- Ensiklopedi Indonesia, Jakarta: Penerbit Ihtiar Baru Van Hooler,1980.
- Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Hibana S. Rahman. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press 2003.
- Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (editor), *Metodelogi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- M. Dahlan Al barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola,1996.
- Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta : B3PTKSM, 1996.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: PT Rineka Jaya, 2006

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010.

Sutrisna Hadi, *Metode Reseach jld. 2*, Yogyakarta : Andi offset, 1989.

_____, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Sulistyo Basuki, *Dasar- Dasar Dokumentasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani, 1997.

Pedoman wawancara pelaksanaan bimbingan karir pada siswa SMK Tata Busana Al-Munawwir

A. Kepada kepala Sekolah

1. Mengapa bimbingan karir dilaksanakan?
2. Metode apa saja yang digunakan?
3. Dimanakah pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan?
4. Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir?
5. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
6. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir?
7. Apakah sekolah bekerjasama sama dengan instansi lain dalam pelaksanaan bimbingan karir?

B. Kepada Guru Pembimbing

1. Persiapan apa saja yang dipersiapkan oleh pembimbing sebelum bimbingan karir dilaksanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir itu dilaksanakan?
3. Jenis layanan apa sajakah yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
4. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
5. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir?
6. Bagaimana metode yang di gunakan untuk pelaksanaan bimbingan kari?

C. Kepada Siswa

1. Kegiatan bimbingan apa saja yang pernah diikuti disekolah?
2. Dimana saja bimbingan karir dilaksanakan?
3. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti bimbingan karir?
4. Kapan anda mengikuti bimbingan karir?
5. Dari siapa saja anda mendapat layanan bimbingan karir?

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

a. Dengan Pembimbing Siswa.

- 1). Pelaksanaan Bimbingan Karir.
- 2). Kapan Pelaksanaan Bimbingan Karir dilakukan.
- 3). Siapa saja yang melakukan Pelaksanaan Bimbingan Karir..

b. Dengan Siswa SMK

- 1). Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir.
- 2). Mengapa Pelaksanaan Bimbingan Karir dilakukan.

2. Dokumentasi

- a. Sejarah dan Perkembangan SMK Ma'arif Al- Munawwir Krapyak Sewon Bantul Krapyak Yogyakarta.
- b. Struktur Organisasi.
- c. Visi dan Misi.
- d. Keadaan Siswa
- e. Keadaan Guru
- f. Program Kerja SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta jurusan tata busana
- g. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Karir yang meliputi Layanan Orientasi, Layanan Informasi, dan Layanan Penempatan.

Curriculum Vitae

Nama : Dewi Kristina

TTL : Kota Baru Reteh, 5 Desember 1988

Alamat asal : Jln. Penunjang Sei. Durian Kota Baru Reteh
Kec. Keritang Kab. Tembilahan RIAU

Alamat Jogja :PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Sewon Bantul
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Formal:

SD 001 Sei. Gergaji	1997-2002
MTs. YPP-H Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo	2002-2004
MA. YPP-H Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo	2004-2006
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2007-sekarang

Pendidikan Non Formal :

Madrasah Diniyah PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Sewon Bantul
Yogyakarta